

**STUDI KASUS: PENERAPAN WEANING VENTILASI MEKANIS
PADA PASIEN FRAKTUR CERVICAL C5 – C6 DI RUANG ICU
RUMAH SAKIT DAERAH dr. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:
Wage Nur Iman, S. Kep
NIM. 25101072

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KASUS: PENERAPAN WEANING VENTILASI MEKANIS PADA PASIEN FRAKTUR CERVIKAL C5 – C6 DI RUANG ICU RUMAH SAKIT DAERAH dr SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Wage Nur Iman, S. Kep

NIM. 25101072

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 4 Agustus 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns). Pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	: <u>(Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep)</u> NIDN. 0722019201	()
Penguji 2	: <u>(Ns. Edy Suyanto, S.Kep)</u> NIP. 197305021997031009	()
Penguji 3	: <u>(Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep)</u> NIDN. 0713078604	()

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703



ABSTRAK

STUDI KASUS: PENERAPAN WEANING VENTILASI MEKANIS PADA PASIEN FRAKTUR CERVIKAL C5 – C6 DI RUANG ICU RUMAH SAKIT DAERAH dr SOEBANDI JEMBER

Wage Nur Iman¹, Rida Darotin²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.

Soebandi Email: info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : wageiman123@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak:

Latar Belakang: Cedera medula spinalis akibat fraktur servikal C5–C6 dapat menyebabkan gangguan fungsi otot pernapasan sehingga pasien memerlukan ventilasi mekanis untuk mempertahankan ventilasi dan oksigenasi. Penggunaan ventilasi mekanis yang berkepanjangan meningkatkan risiko komplikasi, seperti *ventilator-associated pneumonia* (VAP), kelemahan otot pernapasan, cedera paru akibat ventilator, serta memperpanjang lama perawatan di *Intensive Care Unit* (ICU). Oleh karena itu, penerapan *weaning ventilator* secara sistematis melalui *Spontaneous Breathing Trial* (SBT) diperlukan untuk menilai kesiapan pasien bernapas spontan dan meningkatkan keberhasilan pelepasan ventilator. **Tujuan:** Mendeskripsikan penerapan *weaning ventilasi mekanis* pada pasien fraktur servikal C5–C6 di Ruang ICU Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada satu pasien. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemantauan proses *weaning ventilator*, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. **Hasil:** Studi ini diharapkan memberikan gambaran mengenai penerapan *weaning ventilator* melalui SBT, respons klinis pasien, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proses *weaning*. **Kesimpulan:** Penerapan *weaning ventilasi mekanis* secara bertahap dan berbasis pemantauan klinis diharapkan dapat menjadi salah satu pendekatan dalam mendukung keberhasilan pelepasan ventilator, mengurangi risiko komplikasi akibat penggunaan ventilasi mekanis yang berkepanjangan, serta menjadi referensi bagi perawat ICU dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis bukti.

Kata Kunci: fraktur servikal C5–C6, ventilasi mekanis, *weaning ventilator*, ICU.